

**POTENSI KEBERLANJUTAN USAHA TAMBAK UDANG
MASYARAKAT JENIS VANNAMEI DI GAMPONG KERAMAT LUAR
LING SINGGAH MATA KECAMATAN KOTA SIGLI
KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAIYAN FAHIRA
NIM. 200404038**



**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIR DARUSSALAM
BANDA ACEH
1447 H/2025 M**

Lembar Pengesahan Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**

Diajukan oleh

RAIYAN FAHIRA

NIM: 200404038

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si
NIP. 197210201997031002**

**Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
NIP. 199111272020122017**

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Telah dinilai Oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:
Raiyan Fahira
NIM.200404038

Pada Hari/Tanggal : Senin 25 Agustus 2025 M
01 Rabi'ul Awal 1447 H

Darussalam Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si.
NIP. 197210201997031002

Sekretaris

Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
NIP. 199111272020122017

Anggota 1

Dr. Rasjidah, M.Ag
NIP. 197309081998032002

Anggota 2

T. Murdani, S.Ag., M.IntelDev
NIP. 19750519 2014111001



Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 19641220 198412 2 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	Raiyan Fahira
NIM	200404038
Jenjang	Sarjana Strata Satu (S-1)
Program Studi	Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	Dakwah Dan Komunikasi
Judul Skripsi	Potensi Keberlanjutan Usaha Tambak Udang Masyarakat Jenis Vannamer Di Gampong Keramat Luar Ling Singgah Mata Kecamatan Kota Sigh Kabupaten Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh,

Yang Menyatakan



Raiyan Fahira
NIM. 200404038

ABSTRAK

Keberlanjutan usaha adalah kemampuan suatu usaha untuk terus beroperasi dan berkembang dalam jangka panjang. Hal ini melibatkan pengelolaan sumber daya yang efektif, peningkatan efisiensi, dan pengembangan strategi untuk menghadapi tantangan dan peluang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi keberlanjutan usaha tambak udang Vannamei dan apa-apa saja peluang, tantangan dan hambatan dalam usaha tersebut yang berlokasi di Gampong Keramat Luar Ling Singgah Mata kecamatan kota sigli kabupaten pidie. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari 9 informan penelitian yang terdiri dari 1 geuchik, 1 ketua pemuda, 3 pemilik tambak dan 4 para pekerja. Hasil penelitian menunjukkan praktik tambak udang vannamei yang dilakukan melalui tiga tahapam utama, tahap awal budidaya, tahap pengelolaan dan tahap akhir (pemasaran). Tahap awal mencakup survei lokasi strategis dekat sumber air, pembukaan lahan berukuran $\pm 1.000 \text{ m}^2$ dengan kedalaman kolam 1,5 m, serta penerapan tiga sistem budidaya intensif, semi-intensif, dan tradisional dengan perbedaan pada kepadatan tebar benur dan tingkat pengendalian lingkungan. Tahap pengelolaan meliputi pengisian dan sterilisasi kolam, fermentasi untuk pembentukan plankton, penebaran benur setelah 15 hari, pemberian pakan secara terjadwal sesuai umur udang, monitoring pertumbuhan, pengelolaan limbah, dan pengendalian suhu. Tahap pemasaran dilakukan pada umur pemeliharaan ± 3 bulan 10 hari, dengan kapasitas panen mencapai ± 1 ton per petak dan harga jual berkisar Rp50.000-Rp90.000/kg yang dipasarkan ke pasar lokal hingga Medan.

Kata kunci : Keberlanjutan Usaha, Udang Vannamei



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji serta syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Potensi Keberlanjutan Usaha Tambak Udang Masyarakat Jenis Vannamei Di Gampong Keramat Luar Ling Singgah Mata Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie”**. Shalawat beriring salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan keluarga beserta para sahabat. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya dan diakui sebagai umatnya di hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada orang tua, ayahanda Asnawi dan ibunda Marlina serta muhammad halil selaku saudara kandung yang selalu senantiasa memberikan dukungan dalam hal apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga memberikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Prof. Dr Kusmawati hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

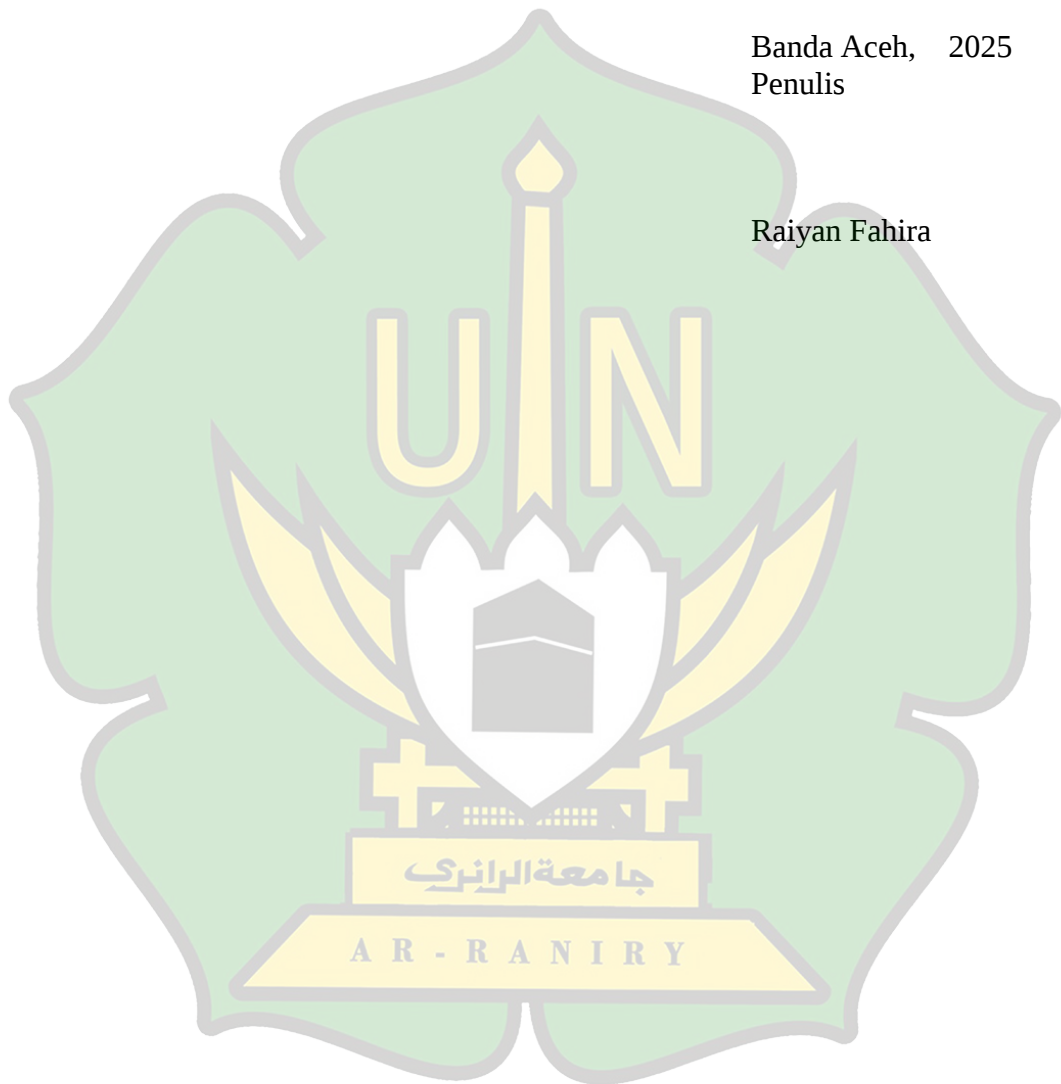
3. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA. Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mahmuddin, S. Ag., M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. Selaku penguji I yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak T. Murdani, S.Ag., M.IntelDev.Phd. Selaku penguji II yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para dosen dan pegawai Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, serta seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Perangkat Gampong Keramat Luar dan kelompok petani tambak yang telah bersedia menjadi subjek dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
10. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat penulis ulfa fitria, mutia, suri maulida, Rauzdatul jannah yang telah mendukung penulis selama proses penulisan skripsi dan juga kepada teman seperjuangan dayah darul munawwarah kuta kreung yang telah memberikan support dan do'a kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi

kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait usaha tambak udang vannamei serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 2025
Penulis

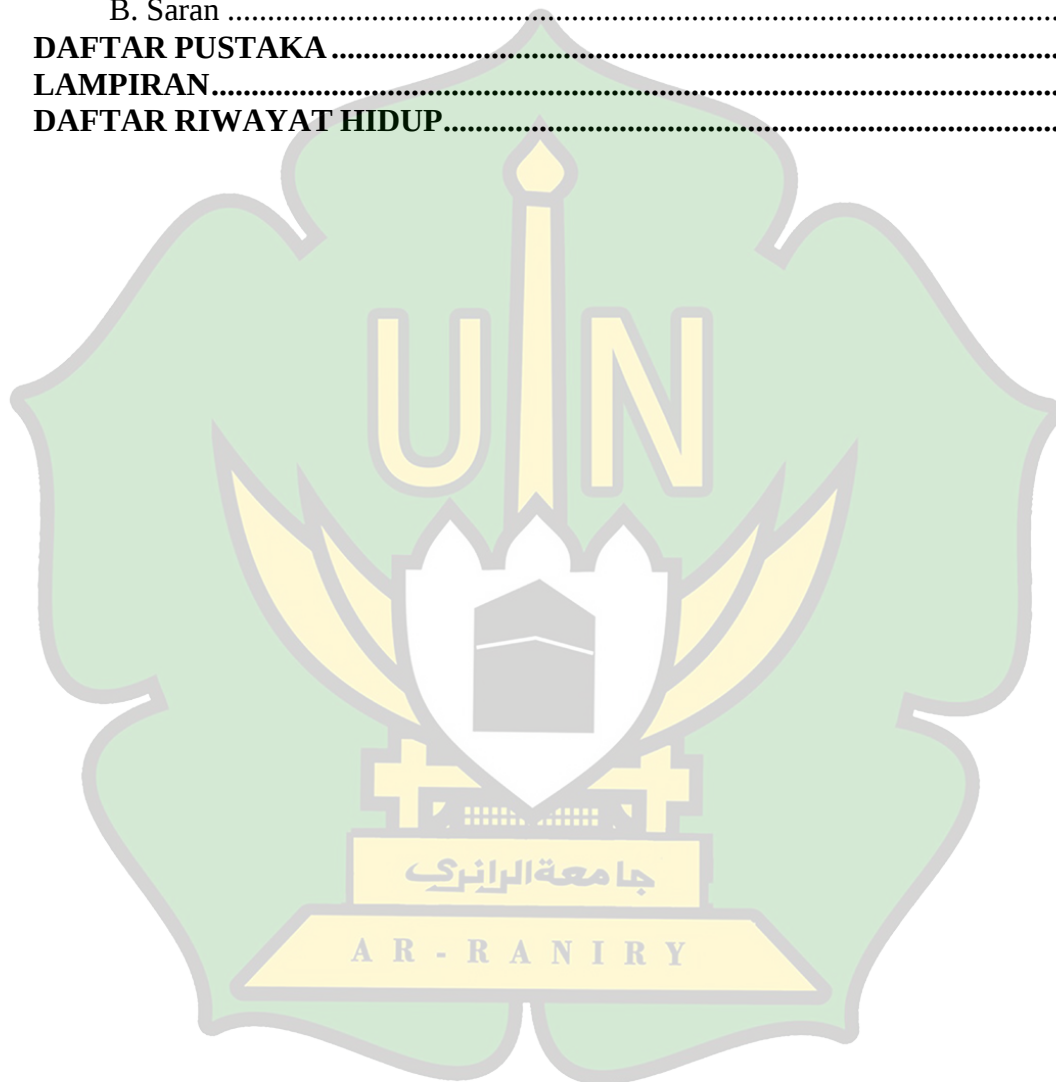
Raiyan Fahira



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
B. Tinjauan Teori	17
1. Konsep Keberlanjutan Ekonomi	17
a. Indikator Keberlanjutan Ekonomi	18
b. Indikator Keberlanjutan Sosial	18
2. Kewirausahaan Sosial Masyarakat	20
3. Peluang dan tantangan usaha masyarakat (analisis SWOT)	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode dan pendekatan penelitian	26
B. Jenis Penelitian	28
C. Lokasi dan waktu Penelitian	28
D. Informan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi	30
2. Wawancara	31
3. Dokumentasi	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah Gampong Keramat Luar	35
2. Geografis Gampong Keramat Luar	35
3. Demografis Gampong Keramat Luar	36
4. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Gampong Keramat Luar	37
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Keramat Luar	38
B. Hasil Penelitian	40
1. Potensi keberlanjutan usaha	40
2. Peluang, Tantangan Dan Hambatan Usaha Udang Vannamei	48

C. Pembahasan.....	55
1. Kesesuaian praktik usaha dengan indikator keberlanjutan.....	55
2. Peluang, tantangan dan hambatan dalam usaha tambak udang	
Vannamei	57
BAB V PENUTUPAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian.....	15
Tabel 3.1 Informan Penelitian	30
Tabel 4.1 Analisis SWOT	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberlanjutan usaha merupakan pendekatan bisnis yang mempertimbangan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dalam jangka Panjang, bukan hanya fokus pada keuntungan jangka pendek. Tujuannya untuk menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan, masyarakat dan lingkungan secara bersamaan. Keberlanjutan usaha dapat dicapai dalam beberapa strategi yaitu, meningkatkan efesiensi produksi untuk mengurangi limbah dan menghemat biaya, menghemat biaya dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi limbah secara efektif serta menerapkan praktik produksi yang ramah lingkungan. Selain itu Perusahaan dapat meningkatkan reputasinya dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.¹

Keberlanjutan usaha bukan hanya tentang meningkatkan keuntungan, tetapi juga menciptakan nilai bagi masyarakat dan lingkungan, oleh karena itu Perusahaan perlu menerapkan prinsip 3P yaitu (*profit, people, planet*) sebagai indikator penting untuk mengukur keberhasilan bisnis keberlanjutan usaha. Prinsip ini menekankan pada tiga aspek utama yang perlu dipertimbangan dalam menjalankan bisnis. Dengan menerapkan prinsip 3P, Perusahaan dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis dan mencapai kesuksesan dalam waktu jangka Panjang. Aspek profit berkaitan dengan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, aspek

¹ Muhammad Haikal faran dkk, *keberlanjutan usaha: Analisis tantangan dan pengembangan*, jurnal masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan perbankan Syariah/vol.9.no.3,2024

people berkaitan dengan dampak bisnis terhadap masyarakat, termasuk pelanggan, karyawan dan komunitas lokal sedangkan aspek planet berkaitan dengan dampak bisnis terhadap lingkungan, termasuk penggunaan sumber daya alam, perubahan cuaca dan pengelolaan limbah.

Dalam jangka Panjang, keberlanjutan usaha dapat membantu Perusahaan meningkatkan profiabilitas dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan, Perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan perlu memprioritaskan keberlanjutan usaha dalam strategi bisnisnya. Dengan menerapkan prinsip 3P dan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan, Perusahaan dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis dan mencapai kesuksesan dalam jangka Panjang. Selain itu, Perusahaan juga dapat menarik investor dan pelanggan yang peduli dengan lingkungan dan masyarakat.²

Gampong Keramat Luar merupakan salah satu desa yang berada di kota sigli dengan Jumlah petani tambak budi daya udang Vanamei 6 orang yaitu Fauzi Ibrahim, Asnawi, Helmi, Antoni, Budiman dan andrian dengan setiap petani memiliki 2 atau 3 kolam. Para petani tambak sendiri tidak melakukan kerjasama dengan lembaga maupun instansi terkait usaha tersebut, baik dalam hal permodalan maupun pengelolaan budidaya udang Vannamei. Hal ini memberikan harapan bagi para petani tambak dan penduduk lokal untuk memperbaiki taraf hidup dan kesempatan kerja diusaha tersebut.³

² Risna resnawaty dkk, kewirausahaan dan pengembangan masyarakat, junal pekerjaan sosial vol.2.no.1, 2019

³ Hasil wawancara dengan Bapak Fauzi Ibrahim selaku pelaku usaha tambak udang vaname, pada 12 September 2024.

Pada tahun 2017, Fauzi Ibrahim menjadi pelopor dalam budidaya udang Vannamei di Gampong Keramat Luar dengan membangun tiga kolam tambak berukuran berbeda. Usaha ini tidak hanya menjadi langkah awal dalam pemanfaatan potensi perikanan lokal, tetapi juga membuka peluang kerja bagi pemuda setempat. Fauzi mempekerjakan empat orang dari gampong tersebut yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, dan masing-masing diberikan tanggung jawab khusus seperti membersihkan kolam, mengisi air, memberi pakan, menebar benur, hingga mengawasi kondisi tambak sehari-hari. Inisiatif ini menjadi contoh nyata bagaimana usaha budidaya bisa berdampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat lokal dan pertumbuhan ekonomi desa. Hasil wawancara yang saya lakukan dengan para pekerja dan masyarakat setempat menunjukkan bahwa kehadiran budidaya udang Vannamei di Gampong Keramat Luar membawa dampak positif yang nyata. Masyarakat merasakan adanya perubahan signifikan dalam kehidupan mereka, yang sebelumnya serba terbatas kini mulai membaik secara perlahan. Tidak hanya memberikan lapangan pekerjaan, usaha tambak ini juga memotivasi beberapa pekerja untuk membangun tambak sendiri, meskipun dengan skala yang lebih kecil dan metode tradisional tanpa menggunakan teknologi terapi modern. Meski sederhana, langkah ini menjadi cerminan semangat kemandirian dan tumbuhnya kesadaran akan potensi ekonomi lokal melalui budidaya perikanan.⁴

Dari aspek sosial, budidaya udang berkelanjutan mengutamakan kesejahteraan para pekerja dengan memberikan upah yang layak, fasilitas kerja

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Fauzi Ibrahim selaku pelaku usaha tambak udang vaname, Pada Tanggal 23 Juli 2024.

yang aman, serta pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan. Keterlibatan masyarakat lokal juga menjadi hal penting, di mana aktivitas budidaya dilakukan tanpa merugikan masyarakat sekitar, bahkan membuka peluang kerja dan kemitraan yang saling menguntungkan. Sementara dari sisi ekonomi, prinsip efisiensi produksi diterapkan untuk meningkatkan hasil panen dengan input seminimal mungkin, dan pengelolaan risiko dilakukan untuk mengantisipasi berbagai tantangan seperti wabah penyakit, fluktuasi harga pasar, maupun kondisi cuaca ekstrem.⁵

Melirik pengalaman usaha budidaya udang Vannamei sebagaimana yang terdapat di Gampong Keramat Luar, hal pertama yang harus diperhatikan adalah pemilihan lokasi. Dalam sistem budidaya udang Vannamei dikenal tiga jenis metode, yaitu intensif, semi intensif, dan tradisional (alam). Pada budidaya intensif, kolam biasanya menggunakan terpal atau beton, dilengkapi dengan kincir air dan terpai, serta memiliki kepadatan tebar benur sekitar 100 ekor per meter persegi. Sistem semi intensif umumnya menggunakan kolam tanah yang juga dilengkapi dengan kincir, dengan kepadatan 50 ekor per meter persegi. Sementara itu, sistem tradisional menggunakan kolam tanah tanpa kincir dengan kepadatan tebar sekitar 15 ekor per meter persegi. Dalam pengelolaan limbah, biasanya setiap kolam telah memiliki kotak penampungan limbah tersendiri. Untuk mengantisipasi perubahan cuaca terutama saat musim hujan, petambak dapat menggunakan kapur jenis Dominic untuk menjaga kestabilan kondisi air tambak. Dengan melihat kemudahan dalam menjalankan usaha udang vannamei, maka tidak menutup kemungkinan

⁵ Yanu Endar Prasetyo, Era Purnama Sari *Peran Pemangku Kepentingan terhadap Sektor Budidaya Udang* Kav. 3 No. 105 tahun 2022

usaha tersebut dapat dilakukan oleh masyarakat lainnya di Gampong Keramat Luar. Salah satunya adalah dengan cara budidaya yang bersifat intensif dengan masa panen sebanyak dua hingga tiga kali dalam setahun.

Dalam proses pembersihan kolam melalui metode intensif, pembersihan dapat dilakukan jauh lebih cepat dibandingkan dengan metode lain. Pemasaran hasil panen juga cenderung lebih baik dibandingkan dengan sistem tradisional yang sering mengalami kegagalan akibat penyakit atau kematian udang secara massal. Budidaya udang Vannamei secara intensif memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Salah satu dampak utamanya adalah terbukanya lapangan pekerjaan yang mampu menyerap banyak tenaga kerja lokal, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, keberhasilan metode intensif yang lebih produktif dan efisien dibandingkan metode tradisional mendorong peningkatan minat masyarakat untuk terlibat dalam usaha budidaya ini. Dengan meningkatnya jumlah pekerja dan pelaku usaha di sektor tambak, kesejahteraan masyarakat pun ikut terangkat melalui peningkatan pendapatan dan peluang ekonomi baru. Secara keseluruhan, budidaya intensif turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta memberikan harapan baru bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Potensi Keberlanjutan Usaha Tambak Udang Masyarakat Jenis Vannamei di Gampong Keramat Luar Ling Singgah Mata Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie*.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dari penelitian ini, yang didasarkan pada latar belakang yang telah penulis paparkan:

1. Bagaimana Potensi Keberlanjutan Usaha Tambak Udang Vannamei di Gampong Keramat Luar?
2. Apa-apa saja peluang, hambatan dan tantangan usaha Tambak Udang Vannamei di Gampong Keramat Luar?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Potensi Keberlanjutan Usaha Tambak Udang Vannamei di Gampong Keramat Luar?
3. Untuk mengetahui Apa-apa saja peluang, hambatan dan tantangan usaha Tambak Udang Vannamei di Gampong Keramat Luar?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat penelitian ini bagi program studi pengembangan masyarakat islam yaitu diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi referensi dalam pengkajian sosial yang terkait dalam dampak dan manfaat terhadap masyarakat.

- b. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam ikatan dengan upaya pengembangan masyarakat islam.
- c. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadikan penambahan ilmu pengetahuan bagi para pembaca agar dapat meningkatkan pemahaman tentang potensi keberlanjutan usaha tambak udang Vannamei.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi Solusi bagi Masyarakat yang memiliki permasalahan sosial yang terjadi pada seputaran potensi keberlanjutan usaha tambak udang Vannamei.
- a. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi masukan-masukan bagi pihak-pihak yang terkait serta bagi peneliti yang akan datang.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan Batasan-batasan pada skripsi ini dan perlu memberikan pengulasan sebagai berikut: Penulis akan menguraikan batasan-batasan skripsi ini dan harus menyertakan ulasan berikut untuk mencegah kesalahpahaman mengenai terminologi yang digunakan dalam judul skripsi:

1. Potensi

Potensi adalah kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh individu, sistem, atau suatu daerah untuk berkembang dan mencapai hasil tertentu di masa depan. Potensi ini sering kali tersembunyi atau belum sepenuhnya tereksplorasi, tetapi dapat diwujudkan melalui usaha dan perencanaan yang matang. Dalam

konteks individu, potensi merujuk pada kemampuan yang belum sepenuhnya dikembangkan, seperti bakat atau keterampilan yang bisa diasah melalui pendidikan dan pelatihan. Dalam konteks organisasi atau daerah, potensi lebih berkaitan dengan sumber daya yang ada, seperti sumber daya alam, lokasi strategis, atau infrastruktur, yang jika dikelola dengan baik, dapat membawa keuntungan ekonomi dan sosial. Untuk mengoptimalkan potensi, penting dilakukan identifikasi yang tepat serta perencanaan yang terkoordinasi agar potensi tersebut bisa berkembang menjadi hasil yang maksimal. Pengelolaan potensi ini memerlukan langkah-langkah yang jelas, termasuk analisis kekuatan dan kelemahan, serta strategi yang tepat untuk memastikan bahwa potensi yang ada dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.⁶

2. Keberlanjutan Usaha

Konsep keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam telah berkembang sejak konferensi Stockholm 1972, yang membuka pemahaman bahwa kualitas lingkungan sangat berhubungan dengan kualitas hidup manusia. Seiring berjalannya waktu, pemikiran tentang keberlanjutan semakin penting, terutama dalam menghadapi potensi eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Eksploitasi yang tidak terkendali, seperti di sektor perikanan, dapat mengakibatkan penurunan stok ikan yang signifikan dan kerusakan ekosistem laut. Oleh karena itu, dalam setiap kebijakan pembangunan, penting untuk menyeimbangkan tiga elemen dasar keberlanjutan: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kebijakan yang baik tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial,

⁶ Youwe, Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi pembangunan, Vol 1, No 2, 2014).

tetapi juga memperhatikan kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan mengharuskan integrasi antara pemanfaatan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan dalam setiap proses pembangunan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa generasi saat ini dapat menikmati sumber daya tersebut tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk menikmati manfaat yang sama.⁷

3. Usaha

Usaha adalah segala bentuk kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu dalam bentuk ekonomi, sosial, maupun pribadi. Dalam konteks ekonomi, usaha merujuk pada kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, dengan tujuan utama memperoleh keuntungan atau laba. Usaha dapat dilakukan oleh individu sebagai wirausaha atau oleh badan usaha seperti perusahaan. Proses ini melibatkan berbagai langkah seperti perencanaan, pengorganisasian sumber daya, manajemen keuangan, serta pemasaran produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Dengan kata lain, usaha tidak hanya sekadar bekerja keras, tetapi juga melibatkan strategi, kreativitas, dan inovasi untuk mencapai hasil yang optimal.⁸

4. Udang Vannamei

Udang vannamei merupakan salah satu komoditas unggulan dalam sektor perikanan budidaya di Indonesia karena kandungan proteinnya yang tinggi dan harganya yang relatif terjangkau, sehingga banyak dikonsumsi oleh masyarakat

⁷ Brundtland Commission Report, *konsep keberlanjutan Usaha* tahun 2014

⁸ Harmaizar Z., *Menangkap peluang usaha edisi 2* (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa, 2008), hal.14

untuk memenuhi kebutuhan gizi. Udang ini berasal dari pantai barat Pasifik Amerika, mulai dari Meksiko bagian utara hingga Peru bagian selatan, dan resmi dilepasliarkan di Indonesia pada tahun 2001. Seiring meningkatnya permintaan, budidaya udang vannamei terus berkembang karena metode pemeliharaannya yang relatif sederhana dan efisien. Keunggulan biologis udang ini seperti nafsu makan yang tinggi, respons cepat terhadap pakan, ketahanan terhadap penyakit serta iklim ekstrem, laju pertumbuhan yang cepat, dan tingkat kelangsungan hidup yang tinggi menjadikannya pilihan utama para petambak untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan. (Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, 2020; Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, 2021). Udang vannamei merupakan sumber makanan berprotein tinggi yang cukup murah, sehingga mendorong masyarakat untuk mengonsumsi lebih banyak udang vannamei untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka. Oleh karena itu, ada peluang besar untuk meningkatkan konsumsi udang vannamei di masa depan, yang akan berdampak pada permintaan dan mendorong pertumbuhan operasi budi daya udang vannamei.⁹

5. Tambak

Tambak adalah ekosistem buatan manusia yang dibuat dengan cara membendung lahan di dekat pantai menggunakan pematang untuk membentuk kolam berisi air payau. Kata "tamak" berasal dari bahasa Jawa "nembok", yang berarti membendung atau membuat bendungan. Dalam konteks ini, kegiatan menambak berarti mengumpulkan air pasang untuk menangkap atau

⁹ Khqiotul Milah: *Permintaan udang Vannamei* (Lamongan: 2019),hal.244.

membudidayakan ikan dan udang. Tambak biasanya digunakan untuk membudidayakan ikan bandeng, udang laut, dan makhluk air lainnya yang hidup di lingkungan air payau. Menurut Murachman, tambak merupakan sumber daya buatan manusia yang dimanfaatkan untuk budidaya ikan.¹⁰



¹⁰ Meilinda Suriani Harefa, dkk, *Pola Pengembangan Tambak Berkelanjutan* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022) hal 30